

ANALISIS DUKUNGAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Oktavia Bella Ariyani¹, Taofik², Dudung Amir Soleh³

oktavia_1107622064@mhs.unj.ac.id¹, taofik@unj.ac.id², dudung@unj.ac.id³

Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meneliti bagaimana berbagai jenis dukungan dari orang tua dalam pembentukan mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar di Indonesia. Dengan menggunakan penelitian ini pendekatan kualitatif melalui analisis literatur, studi ini mengidentifikasi tiga jenis utama dukungan orang tua: dukungan emosional, akademik, dan instrumental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional memiliki peranan krusial dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak. Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil akademik mereka. Suasana yang mendukung di rumah dan komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua juga merupakan elemen penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Meskipun terdapat berbagai tantangan seperti kurangnya waktu bagi orang tua, tingkat pendidikan yang rendah, serta kesulitan ekonomi, hambatan ini dapat diatasi dengan kolaborasi, seperti pemanfaatan teknologi komunikasi dan pembuatan panduan belajar yang sederhana. Studi ini merekomendasikan agar sekolah melibatkan orang tua secara aktif dan memperkuat kerjasama antara keluarga, sekolah, dan pemerintah untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Pendidikan Dasar, Keterlibatan Keluarga, Pendidikan Di Indonesia.

ABSTRACT

This study investigates how various forms of parental involvement affect the academic performance of elementary school students in Indonesia. By employing a qualitative approach through literature review, the research highlights three key types of parental support: emotional, academic, and instrumental. The results indicate that emotional support significantly enhances children's motivation and self-confidence. In addition, parents' engagement in their children's educational activities positively influences their academic success. A supportive family environment and effective communication between parents and schools are also vital factors. Challenges such as limited parental time, low educational backgrounds, and economic issues can be addressed through collaborative efforts, including the use of communication technology and the development of clear learning guides. The research encourages schools to implement programs that actively involve parents and strengthen cooperation among families, schools, and governmental bodies to improve the overall education system.

Keywords: Parental Involvement, Academic Achievement, Student Motivation, Primary Education, Family Engagement, Indonesian Schooling.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan individu, dan peran orang tua dalam proses belajar anak menjadi sangat penting. teori ekologi dari perkembangan manusia oleh Bronfenbrenner, lingkungan keluarga sebagai mikrosistem memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan anak, termasuk dalam aspek akademik sedangkan Vygotsky menekankan pentingnya lingkungan sosial dalam proses belajar anak. Lingkungan keluarga yang positif dan mendukung dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Dukungan orang tua berkontribusi besar terhadap motivasi, sikap, dan prestasi belajar anak. Sari, R. (2021) mengungkapkan dukungan emosional serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup dukungan psikologis yang mampu membentuk karakter dan motivasi belajar anak.

Konteks pendidikan di Indonesia, Siswa sering kali menghadapi hambatan/tantangan yang berkaitan dengan kurangnya dukungan dari orang tua. Fauzi, A. M. (2021) mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar di rumah dapat meningkatkan motivasi dan hasil akademik siswa. Tapi, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang sama mengenai cara memberikan dukungan yang efektif. penting untuk menganalisis berbagai bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh orang tua serta dampaknya terhadap proses belajar anak.

Dukungan dari orang tua terdiri atas dukungan emosional, sosial, dan akademik. keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar, seperti membantu pekerjaan rumah dan berkomunikasi dengan guru, dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mencari berbagai bentuk dukungan orang tua dan pengaruhnya terhadap proses belajar peserta didik.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap proses belajar anak. Santoso, A. (2020) menegaskan bahwa lingkungan yang positif dan mendukung dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Orang tua berfungsi sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik anak. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana lingkungan keluarga yang dibentuk oleh orang tua dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar anak.

Salah satu alternatif solusi yang sederhana namun efektif untuk meningkatkan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah dengan mendorong adanya komunikasi yang rutin dan terbuka antara guru dan orang tua. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui grup pesan singkat seperti WhatsApp. Dengan cara ini, orang tua yang memiliki keterbatasan waktu atau pendidikan tetap dapat terlibat aktif dalam mendiskusikan perkembangan belajar anak secara berkala.

Pembuatan panduan belajar yang sederhana, yang berbasis pada kegiatan sehari-hari di rumah, seperti membaca bersama atau membantu anak menyusun jadwal belajar, juga dapat menjadi cara yang baik untuk mendukung orang tua memberikan bantuan tanpa memerlukan pelatihan khusus. Pendekatan ini memanfaatkan rutinitas keluarga dan komunikasi yang sudah ada, sehingga mudah diterapkan dan tidak membebani baik pihak sekolah maupun orang tua.

Dalam penelitian kualitatif dalam lima tahun terakhir, sejumlah menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah dasar. Amaliah & Marzuki (2023) menemukan bahwa keterlibatan orang tua sangat memengaruhi motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya membentuk kebiasaan belajar yang positif. Ulya et al. (2023) mengungkapkan bahwa orang tua berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator selama proses belajar dari rumah, meskipun masih dihadapkan pada hambatan seperti keterbatasan pendidikan dan waktu. Barokah et al. (2022) melalui studi literatur menegaskan bahwa partisipasi aktif orang tua secara konsisten mendukung keberhasilan akademik anak, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah maupun di sekolah. Ketiga penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan keluarga adalah komponen esensial dalam pendidikan dasar yang efektif.

Kebaruan (Novelty) penelitian ini terletak pada analisis terhadap dukungan orang tua di sekolah dasar negeri. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana perbedaan konteks sosial-ekonomi mempengaruhi bentuk keterlibatan orang tua tersebut. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi secara lebih interaksi antara orang tua dan anak, yang sebelumnya belum banyak diangkat oleh penelitian kuantitatif.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya bergantung pada tindakan guru di dalam ruang kelas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan eksternal dari keluarga. Pendidikan bagi orang tua dan penguatan komunikasi antara rumah dan sekolah menjadi aspek yang sangat strategis, yang dapat memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua seharusnya dipandang sebagai bagian integral dari strategi pendidikan nasional, bukan sekadar sebagai tanggung jawab moral belaka.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan orang tua terhadap proses belajar peserta didik di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang peran orang tua dalam pendidikan anak serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa didasari oleh beberapa teori utama (Grand theory) yang relevan dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan anak. Berikut adalah penjelasan mengenai teori-teori inti beserta konsep dan definisinya yang menjadi landasan penelitian ini:

1. Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner

Teori ekologi yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner menekankan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi, mulai dari lingkungan terdekat, seperti keluarga, hingga lingkungan yang lebih luas.

2. Teori Perkembangan Sosial Vygotsky

Konsep utama dalam teori ini adalah Zone of Proximal Development, yang menggambarkan zona perkembangan di mana anak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang sedikit di luar kemampuannya dengan bantuan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih berpengalaman. Orang tua berperan sebagai mediator dan fasilitator yang membantu anak mencapai potensi maksimalnya.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan optimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung meraih hasil belajar yang lebih baik.

Sintesis Teori dan Relevansi terhadap Penelitian, Teori-teori yang telah dijelaskan di atas memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana dukungan orang tua dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki peranan krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan mendorong hasil belajar yang optimal bagi anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur untuk mengkaji berbagai bentuk dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Pemilihan kajian literatur untuk mengeksplorasi secara mendalam temuan-temuan dari penelitian sebelumnya serta teori-teori yang relevan, seperti teori ekologi perkembangan yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner dan teori perkembangan sosial dari Vygotsky. Penelitian ini dilaksanakan dari april hingga mei 2025, dengan fokus pada sumber-sumber ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Lokasi penelitian berpusat pada data jurnal ilmiah nasional, yang di temukan melalui Google Scholar.

Subjek yang menjadi fokus penelitian adalah dokumen-dokumen ilmiah relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang membahas peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di sekolah dasar. (sebutkan satu sumber yang jelas) Pemilihan sampel data dilakukan secara purposive, dengan memilih literatur yang secara jelas mendalami hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar siswa. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada studi-studi yang meneliti dukungan emosional, sosial, dan akademik serta peran orang tua sebagai fasilitator pembelajaran di rumah. Selain itu, perhatian juga diberikan pada variabel sosial-ekonomi yang berpengaruh terhadap keterlibatan orang tua, sebagaimana dibahas dalam penelitian oleh Barokah et al. (2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengorganisasi isi dari literatur yang telah dipilih. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif-kualitatif, dengan cara menelaah isi dan makna yang terkandung dalam literatur untuk disintesis menjadi pemahaman baru yang komprehensif. Data dianalisis dengan mengklasifikasikan berbagai jenis dukungan orang tua, mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa, serta membandingkan temuan dari beragam sumber. Pendekatan ini sejalan dengan praktik kajian literatur dalam penelitian pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Maimuna et al. (2025) dan Damayanti (2023), yang menekankan perlunya pemetaan teori dan bukti empiris sebagai landasan dalam menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar dapat dibagi menjadi tiga jenis utama; dukungan emosional, akademik, dan instrumental. Ketiga bentuk dukungan ini saling melengkapi dan memiliki peran yang krusial dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi anak. Dukungan emosional meliputi perhatian, motivasi, dan rasa aman yang diberikan orang tua, sementara dukungan akademik lebih berfokus pada keterlibatan langsung dalam proses belajar, seperti membantu mengerjakan PR atau memantau perkembangan nilai. Dan dukungan instrumental berkaitan dengan penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti meja belajar, buku, dan akses internet.

Dukungan emosional terbukti memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar anak. Anak yang merasa diperhatikan dan didorong oleh orang tua cenderung lebih percaya diri dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa anak yang memperoleh dukungan emosional memiliki ketahanan belajar yang lebih baik dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Hal ini sejalan dengan pandangan Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam mendukung perkembangan kognitif.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan akademik anak juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Ketika orang tua aktif membantu anak dalam belajar, misalnya dengan memantau tugas sekolah atau berinteraksi dengan guru, anak akan

merasa bahwa proses belajarnya dihargai. Studi yang dilakukan oleh Fauzi (2021) menunjukkan adanya peningkatan nilai akademik sebesar 10-15% pada siswa yang orang tuanya terlibat secara aktif. Penemuan ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya membangun motivasi, tetapi juga mendorong pencapaian akademik yang secara langsung.

Lingkungan keluarga juga memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Rumah yang tenang, hangat, dan penuh dengan komunikasi terbuka memberikan anak kesempatan lebih untuk fokus dan merasa nyaman dalam belajar. Santoso (2020) mengungkapkan bahwa anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung cenderung memiliki konsentrasi yang lebih baik dan minat belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, kondisi keluarga yang penuh konflik dapat menghambat perkembangan akademik anak dan menurunkan motivasi belajar.

Kondisi sosial-ekonomi keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi sejauh mana orang tua dapat berperan aktif dalam pendidikan anak. Keluarga dengan status ekonomi menengah ke atas umumnya memiliki lebih banyak sumber daya untuk menyediakan fasilitas belajar. Namun, keterbatasan ekonomi tidak selalu menjadi penghalang. Inovasi komunikasi seperti grup WhatsApp antara guru dan orang tua dapat menjadi solusi untuk tetap menjaga keterlibatan, terutama bagi keluarga yang memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.

Meskipun keterlibatan orang tua sangat penting, seringkali mereka dihadapkan pada berbagai kendala. Waktu yang terbatas, tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya pemahaman tentang cara mendampingi anak belajar merupakan beberapa faktor utama yang menjadi hambatan. Ulya et al. (2023) menekankan perlunya penyusunan panduan belajar yang sederhana serta peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua agar permasalahan ini dapat diatasi. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan dukungan yang konsisten dan efektif.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, beberapa strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan peran serta orang tua. Salah satunya adalah mengadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua untuk membahas perkembangan anak. Selain itu, penyediaan panduan belajar yang berbasis aktivitas harian serta pemanfaatan media komunikasi seperti WhatsApp dapat memperkuat interaksi antara orang tua dan kegiatan akademik anak. Strategi-strategi ini terbukti efektif, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh yang menuntut keterlibatan orang tua secara intensif. Sekolah dan guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kesadaran serta kapasitas orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak. Melalui pelatihan singkat atau workshop, guru dapat mengajarkan teknik pendampingan belajar yang sederhana dan mudah dimengerti. Selain itu, penting bagi sekolah untuk mendorong terjadinya komunikasi dua arah dengan orang tua, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terlibat. Damayanti (2023) menekankan bahwa tugas guru tidak hanya sebatas pengajaran, tetapi juga sebagai penghubung komunikasi antara rumah dan sekolah.

Dari perspektif kebijakan, pentingnya keterlibatan orang tua harus menjadi bagian integral dalam perencanaan strategis pendidikan nasional. Pemerintah perlu meluncurkan program edukasi bagi orang tua, terutama di daerah dengan tingkat pendidikan yang rendah. Di samping itu, kolaborasi yang kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Maimuna et al. (2025) mengungkapkan pentingnya sinergi antara berbagai pihak dalam membangun sistem pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan anak dan keluarga.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di tingkat sekolah dasar memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Berbagai bentuk dukungan, yang mencakup aspek emosional, akademik, dan instrumental, harus terus diperkuat. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, strategi kolaboratif yang melibatkan sekolah, orang tua, dan pemerintah dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Oleh karena itu, setiap sekolah disarankan untuk mengembangkan program yang secara aktif melibatkan orang tua dan menyediakan panduan praktis agar keterlibatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran dukungan orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Dukungan ini tidak hanya meliputi aspek akademis, seperti membantu dengan tugas sekolah, tetapi juga mencakup dukungan emosional yang dapat membentuk motivasi dan karakter anak. Keterlibatan aktif orang tua terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri, ketahanan dalam belajar, serta prestasi akademik siswa, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai penelitian yang dirujuk dalam kajian ini.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak masih menghadapi beberapa tantangan, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan waktu, latar belakang pendidikan, dan pemahaman tentang cara mendampingi anak dalam belajar. Situasi sosial-ekonomi keluarga juga menjadi faktor yang mempengaruhi bentuk dan tingkat dukungan yang bisa diberikan. Hambatan-hambatan ini dapat diatasi melalui inovasi dalam komunikasi, seperti penggunaan grup WhatsApp antara guru dan orang tua, serta pembuatan panduan belajar sederhana yang berbasis pada kegiatan sehari-hari di rumah.

Untuk meningkatkan efektivitas dukungan dari orang tua, disarankan agar sekolah secara aktif mengembangkan program yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Program ini bisa berupa pertemuan rutin, pelatihan singkat, atau workshop yang memberikan orang tua keterampilan mendampingi belajar yang mudah diterapkan. Selain itu, sekolah juga perlu membangun komunikasi dua arah yang terbuka dan berkelanjutan dengan orang tua, sehingga terjalin hubungan dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter anak.

Dengan demikian, keterlibatan orang tua seharusnya dianggap sebagai bagian esensial dari strategi pendidikan nasional, bukan hanya sebagai tanggung jawab moral keluarga. Pemerintah, sekolah, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang responsif dan inklusif, agar setiap anak menerima dukungan maksimal untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Harapan dari upaya ini adalah untuk tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membentuk generasi yang mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, M. D. Q. (2022). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMP N 2 SAYUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Amaliah, L. R. (2024). Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Y. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 231-239.
- Amaliah, L. R., & Marzuki, I. (2023). Analisis peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Y. *Jurnal Pendas*, 9(2), 123-135.
- Barokah, A., Chandra, N. A., Al Saepi, D. S., & Handayani, K. (2024). STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Dasar, 9(2), 6277-6286.
- Damayanti, D. P. (2023). Model dukungan holistik terhadap pendidikan anak di pondok pesantren. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2121–2128.
- Damayanti, D. P. (2023). Model dukungan holistik terhadap pendidikan anak di pondok pesantren. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2121–2128.
- Febriani, A., & Fauzi, A. M. (2021). Efektivitas Kebijakan Daring Bagi Pendidikan Konseling Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di SMAN 1 Mejayan: Effectiveness Of Line Policies For Counseling Education In Improving The Quality Of Students In SMAN 1 Mejayan. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 1-10
- Gunawan, B. (2014). Penerapan teori belajar Vygotsky dalam interaksi belajar mengajar. *Kompasiana*.
- Hidayati, N. (2020). Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah [Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang].
- Maimuna, S., Usriyah, L., & Muallimin, M. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan afektif anak usia dini: Kajian literatur. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(01), 8–13.
- Rock, B. (n.d.). Teori pembelajaran Vygotsky. Scribd.
- Santoso, A. (2020). Pengaruh Penguasaan Materi Terhadap Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Sari, R. 2021. Empati dan Dukungan Emosional Orang Tua pada Anak. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- ULYA, H. (2021). ANALISIS PERANAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GUBUG (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Wikipedia contributors. (n.d.). Lev Vygotsky. Wikipedia